

Optimalisasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendampingan Pada UMKM Di Kelurahan Karangtengah

Optimizing Human Resources Through Assistance To MSMEs In Karangtengah Village

Anita Wulandari ¹, Rizky Dermawan ²

^{1,2}UPN Veteran Jawa Timur

Korespondensi penulis : 20012010361@student.upnjatim.ac.id¹, rizkyd.ma@upnjatim.ac.id²

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 07 Juli 2023

Keywords: MSMEs, Human Resource, Digital Marketing

Abstract: *Business development efforts require the performance of qualified human resources. That way one can see the potential of a person in managing his business. But today there are still MSMEs actors who lack the knowledge to make progress in their business. Group 32 helps business actors by sharing knowledge, namely through socialization and mentoring. It is hoped that this activity can help improve the quality of business to be wider and have a network of relationships. The implementation of this activity uses training and mentoring methods in the form of socialization of digital product marketing and product photography training.*

Abstrak

Usaha pengembangan bisnis yang sedang berjalan membutuhkan kinerja dari sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan begitu dapat dilihat potensi seseorang dalam mengatur usahanya. Namun dewasa ini masih terdapat pelaku UMKM minim pengetahuan untuk membuat kemajuan bisnisnya. Kelompok 32 membantu pelaku usaha dengan berbagi ilmu yaitu melalui pemberian sosialisasi dan pendampingan. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan mutu usaha menjadi lebih luas dan memiliki jaringan relasi. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan berupa sosialisasi pemasaran digital produk dan pelatihan pengambilan foto produk.

Kata Kunci : UMKM, Sumber Daya Manusia, Pemasaran Digital

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini, upaya transformasi digital merupakan salah satu langkah adaptasi dalam mempertahankan eksistensi UMKM. Ditambah keterbatasan SDM yang belum sanggup beradaptasi karakter bisnis online yang membutuhkan respon cepat dan ketersediaan produk. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan memanfaatkan teknologi sebagai faktor utama menghambat pelaku UMKM go digital. UMKM umumnya belum mengetahui cara mengunduh aplikasi berjualan atau mengunggah informasi dan foto terkait produk dan memanfaatkan fitur disitus e-commerce. Tantangan kedua adalah menentukan Platform Digital. Saat melakukan transformasi digital,

* Anita Wulandari, 20012010361@student.upnjatim.ac.id

UMKM seringkali kebingungan menentukan platform yang menjangkau konsumen secara luas sesuai karakter usaha/produk.

UMKM di Karangtengah yang telah kita survei sebelum kita tentukan mana yang perlu pendampingan dan tidak. Permasalahan yang dihadapi rata-rata sama yaitu pemasaran yang kurang berjalan dengan baik. Sehingga berdampak pada perkembangan usahanya yang kurang. Beberapa umkm yang ada di kelurahan Karangtengah ini dalam segi sumber daya manusianya masih kurang. Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. (Susan, 2019) Dilihat dari cara mereka menjalankan usaha yang masih melalui mulut ke mulut atau word of mouth dari tetangga ke tetangga lainnya. Oleh karena itu menyebabkan proses perkembangan usaha sangat lama dan kemungkinan bisa memakan waktu panjang. Apabila usaha yang dimiliki ingin maju dengan pesat maka harus mengikuti perkembangan zaman yang tidak lagi menggunakan cara kuno. Tidak dipungkiri pemikiran yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang masih menggunakan cara kuno ini disebabkan oleh kurang meratanya masyarakat dalam merasakan kecanggihan teknologi yang ada. Terkadang pemilik usaha yang sudah berusia hanya bisa mengandalkan anak-anaknya untuk mengatur segala aspek teknologi. Bisa dikatakan sumber daya manusia di Indonesia perlu pengetahuan tentang teknologi.

Potensi pada sumber daya manusia yang ada pada pelaku UMKM apabila sudah optimal maka akan membantu sektor UMKM Kelurahan Karangtengah menjadi lebih maju. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi pelaku UMKM yang telah kita dampingi dan mawadahi permasalahan yang ada untuk memecahkan masalah dan melakukan aksi secara langsung.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di kelurahan Karangtengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar. Dengan adanya kegiatan ini kita melakukan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan realisasi pada program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik yang telah berjalan. Kegiatan ini dilakukan secara tepat dan efisien yaitu melalui metode pelatihan dan pendampingan. Dalam pelaksanaan program KKN Tematik pengabdian ini kami memilih memakai metode pendampingan usaha karena pemilik UMKM yang ada di Karangtengah ini perlu adanya pendampingan untuk mengetahui ilmu dalam berbisnis pada era sekarang dan juga dengan begitu kita dapat mengetahui bagaimana cara mereka dalam usahanya mengembangkan bisnis. Sehingga kita bisa menuntun perlahan untuk membantu mengubah

proses mereka dalam mengembangkan. Sasaran dalam usaha pendampingan ini yaitu pelaku UMKM akan meningkat dari segi pengetahuan dan keterampilan.

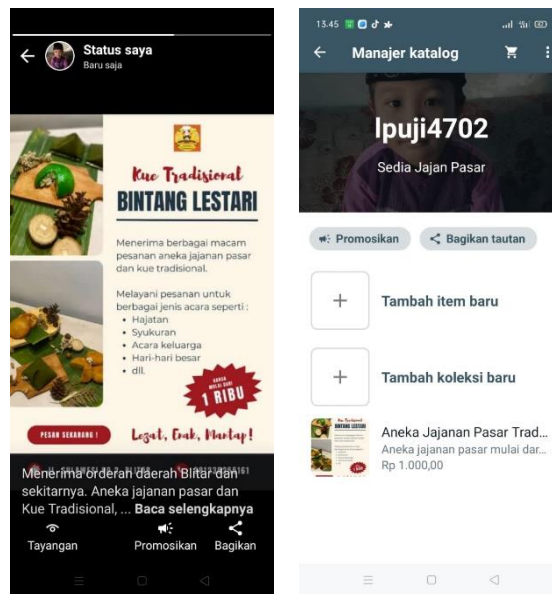
Selanjutnya terdapat metode pelatihan untuk pelaku usaha UMKM agar mereka tidak hanya mendapatkan ilmu baru, melainkan bisa juga mendapatkan jaringan teman baru dengan pelaku UMKM lainnya. Sehingga mereka dapat melakukan sharing pengetahuan dan info untuk perkembangan usaha yang dijalankan. Metode ini juga berupa sosialisasi yang kami berikan mengenai pemasaran dan manajemen sumber daya manusia. Untuk manajemen sumber daya manusia skill yang diharapkan dapat meningkat yang akan berdampak pada pengelolaan manajemen mereka.

HASIL

Pelaksanaan optimalisasi Sumber Daya Manusia melalui pendampingan UMKM dari kegiatan KKN Tematik UPN Veteran Jawa Timur ini berlokasi di Kelurahan Karangtengah Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Banyak UMKM yang baru tumbuh dan perlu adanya pendampingan untuk menerima ilmu pengembangan usahanya. Fokus pengembangan UMKM ini berjalan selama 2 bulan. Selama melakukan kegiatan tersebut kami tidak hanya fokus pada satu UMKM saja, melainkan terdapat 2 UMKM yang kita dampingi. Setiap UMKM memiliki masalah masing-masing, kebanyakan masalah yang dihadapi yaitu pemasaran produk dan pengetahuan sumber daya manusia mereka yang kurang. Sehingga kami sedikit ikut andil dalam memberikan ilmu yang kita punya untuk diberikan kepada mereka agar usaha yang dijalankan berkembang. Apabila usaha yang telah mereka jalankan berkembang maka pundi-pundi penghasilan akan meningkat dan bisa untuk melakukan rekrutmen pekerja baru.

Kebanyakan dari mereka merasa bahwa dengan 2-3 pekerja saja sudah cukup. Kondisi ini disebabkan oleh usaha mereka yang begitu-begitu saja, karena dari kegiatan produksi terhadap penjualan tidak ada peningkatan. Ketika mereka mau melakukan rekrut pekerja dirasa akan sia-sia. Sehingga kami melakukan optimalisasi melalui pemasaran terlebih dahulu agar produk yang dijual oleh UMKM akan mendapatkan feedback yang bagus. Menurut Chaffey dan Chadwick (2016:11) "Digital marketing is the application of the internet and related digital technologies in conjunction with traditional communications to to achieves marketing objectives.". Artinya Digital Marketing merupakan aplikasi dari internet dan berhubungan dengan teknologi digital dimana didalamnya berhubungan dengan komunikasi tradisional untuk mencapai tujuan pemasaran. Salah satu contohnya dengan melakukan pemasaran melalui sosial media Facebook dan WhatsApp Bisnis. Publish produk pada Whatsapp Bisnis melalui status dan katalog yang ada di sosial media karena sasaran akan didapat yaitu tetangga dan

teman terdekat. Kemudian dari sana juga bisa meminta bantuan ke teman yang ada di kontak kita untuk ikut melakukan share produk kita di status mereka.



Gambar 1. Whatsapp Bisnis UMKM

Pembuatan status Whatsapp juga perlu diberikan keterangan/penjelasan akan produk yang sedang di pameran tersebut. Oleh karena itu sumber daya manusia / pekerja harus memiliki ketrampilan dalam pembuatan kata-kata pemantik pelanggan agar terpincut untuk membeli. Begitu pun juga untuk sosial media lainnya. Kata-kata yang digunakan harus menarik. Kami membantu memberika ide kata-kata untuk promosi penjualan melalui sosial media yang sudah disesuaikan dengan sasaran lingkungan. Kami sudah memberikan sosialisasi perihal cara pembuatan sosial media dan kata-kata untuk upload produk, begitu pula dengan teknik pengambilan foto produk.



Gambar 2. Promosi di Facebook

Kelompok 32 melakukan Kegiatan promosi ini juga harus memiliki skill dalam pengambilan foto dan pengeditan gambar karena dengan editan yang menarik juga bisa menarik pelanggan untuk membeli produk yang dipasarkan. Pemasaran yang dilakukan juga melibatkan pengambilan foto produk yang akan digunakan sebagai katalog. Kami memberikan contoh pengambilan foto dan hasilnya agar bisa ditiru oleh pemilik usaha. Dengan begitu mereka memiliki kreativitas sendiri untuk selanjutnya.



Gambar 3. Pengambilan foto produk



Gambar 4. Hasil Foto Produk

DISKUSI

Kami memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Kelurahan Karangtengah dengan sasaran ibu-ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) dengan memberikan ilmu tentang Pemasaran digital produk. Pada kegiatan ini berisikan tentang bagaimana sumber daya manusia dalam mengimplementasikan teknologi berkembang ini terhadap usaha yang sedang didirikan. Selain itu kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membuat mahasiswa KKN-T menjalin keakraban dan saling mengenal dengan masyarakat yang ada di Kelurahan Karangtengah ini. Kami memberikan sasaran kepada ibu-ibu KWT agar sumber daya manusia yang ada di kelompok KWT tersebut dapat berinovasi dengan mengelola hasil bumi mereka menjadi makanan siap saji, agar tidak hanya panen dan menjual hasil bumi mentah. Hasil dari kegiatan produksi dan penjualan nantinya dapat mereka putar kembali untuk operasional yang ada.

KESIMPULAN

Optimalisasi sumber daya manusia pada sektor UMKM yang ada di Kelurahan Karangtengah ini perlu diberikan sosialisasi tentang apa yang harus dilakukan dan pemberian contoh tindakannya. Dengan pengetahuan yang telah diberikan ketika kita sosialisasi mereka akan melakukan dan mencoba. Sehingga dapat berdampak pada kemajuan ilmu dalam mengembangkan usahanya. Kelompok 32 ini membantu dari segi pengembangan sumber daya manusia dan pemasaran produk usaha pada UMKM yang ada di Kelurahan Karangtengah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan untuk segenap teman-teman yang telah berkontribusi selama kegiatan KKN-T berlangsung di lingkungan Kelurahan Karangtengah, juga selaku pegawai kelurahan dan warga yang telah mendukung kegiatan kami dengan memperbolehkan kami untuk ikut serta. Begitu juga untuk UMKM yang bersedia untuk kita bantu dan dampingi.

DAFTAR REFERENSI

Susan, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Tamtelahitu, T., M., Luturmas, J., Batlajery, V., Sameaputty, C., & Augustyn, A. N. A. (2021). Pelatihan Teknik Desain Logo Kemasan, Pengemasan Dan Pemasaran Produk Di Kelompok Mama Romi. 4(3). <https://doi.org/10.36257/aps.vxiv>